

Analysis of Indonesian Language Errors in Student Practicum Reports

Merry Christina Sinaga^{1*}, Yulita Anastasia², Adrian Daulay³, Ari Andani Marbun⁴, Al Fari Hazrian⁵, Lasenna Siallagan⁶
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Merry Christina Sinaga merrychristina230@gmail.com

ARTICLE INFO

Keyword: Language,
Language Errors, Practical
Report

Received : 19, Februari

Revised : 23, Maret

Accepted: 26, April

©2024 Sinaga, Anastasia, Daulay, Marbun, Hazrian, Siallagan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the use of diction and sentence writing in practical reports made by students of the Physics Study Program at Medan State University. This study involved PSF A 2022 students from Medan State University. The research method used is qualitative descriptive research by analyzing the contents of a sample of student practicum reports. Data was collected by reviewing practicum results reports and interviewing a number of students to determine the factors that caused errors in letters, words, punctuation and phrases in their papers and practicum reports. Next, the data was validated using triangulation techniques and informant evaluation through interactive analysis which consisted of four stages: data collection, data reduction, data delivery, and drawing conclusions or verification.

Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Laporan Praktikum Mahasiswa

Merry Christina Sinaga^{1*}, Yulita Anastasia², Adrian Daulay³, Ari Andani Marbun⁴, Al Fari Hazrian⁵, Lasenna Siallagan⁶

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Merry Christina Sinaga merrychristina230@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Bahasa, Kesalahan Berbahasa, Laporan Praktikum

Received : 19, Februari

Revised : 23, Maret

Accepted: 26, April

©2024 Sinaga, Anastasia, Daulay, Marbun, Hazrian, Siallagan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan diksi dan penulisan kalimat dalam laporan praktikum yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Fisika Universitas Negeri Medan. Studi ini melibatkan mahasiswa PSF A 2022 dari Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis isi sampel laporan praktikum mahasiswa. Data dikumpulkan dengan meninjau laporan hasil praktikum dan mewawancarai sejumlah siswa untuk menentukan faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan huruf, kata, tanda baca, dan frasa dalam makalah dan laporan praktikum mereka. Selanjutnya, data divalidasi dengan menggunakan teknik triangulasi dan evaluasi informan melalui analisis interaktif yang terdiri dari empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyampaian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

PENDAHULUAN

Dengan berbagai fungsinya sebagai alat komunikasi, bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Mereka juga dilatih untuk menulis makalah, laporan praktikum, dan skripsi (tugas akhir) dengan cara yang benar. Memanfaatkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia untuk menulis karya ilmiah dan jenis tulisan lainnya, diharapkan siswa dapat memahami dan memahami pentingnya tata bahasa.

Kesalahan dalam menggunakan Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai kesalahan dalam menggunakan bahasa secara tidak sesuai dengan norma bahasa, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Kesalahan ini dapat menyebabkan pengguna berbeda dalam memahaminya. Penuturnya, dari masyarakat awam hingga intelektual, sering menggunakan bahasanya. Penutur harus secermat mungkin dalam menggunakan kaidah untuk menggunakan Bahasa Indonesia dengan benar. Ini juga berlaku untuk ragam tulisan Bahasa Indonesia.

Meskipun Universitas Negeri Medan memberikan mata kuliah Bahasa Indonesia kepada semua mahasiswa di seluruh program studi, mahasiswa masih sering membuat kesalahan dalam berbahasa Indonesia. Salah satu contohnya adalah mahasiswa PSF A 2022 dari Jurusan Fisika Universitas Negeri Medan yang salah menggunakan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum mereka. Mereka kurang memperhatikan aturan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, kajian penelitian ini difokuskan pada analisis kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam laporan praktikum mahasiswa kelas PSF 2023 A Jurusan Fisika Universitas Negeri Medan. Dengan demikian, judul yang dipilih adalah "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Laporan Praktikum Mahasiswa Kelas PSF A 2023 Jurusan Fisika Universitas Negeri Medan". Penelitian analisis kesalahan berbahasa dalam laporan praktikum mahasiswa Kelas PSF A 2023 Jurusan Fisika Universitas Negeri Medan dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa, khususnya dalam membuat laporan praktikum.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori penelitian ini akan dijelaskan dalam tinjauan pustaka. Tergantung pada permasalahan yang diangkat, teori-teori ini diterapkan untuk mengkaji dan menjelaskan fenomena linguistik. Lebih jauh lagi, landasan teoritis yang kuat untuk penelitian akan membantu mengarahkan peneliti ketika mereka berusaha memahami fenomena yang diteliti.

Pedoman Bahasa Indonesia

Ejaan merupakan prinsip pembentukan kata atau frasa yang bermakna, baik dalam bahasa tertulis maupun lisan, dan selalu dikaitkan dengan penggunaan bahasa yang benar. Mulai dari Ejaan Van Ophuijsen (1901) dan Ejaan Soewandi (1947) hingga Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (1972), dengan amandemen pada tahun 1987, ejaan bahasa

Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Meskipun aturan ejaan EYD komprehensif, penerapannya tidak sempurna. Sejumlah penambahan dan modifikasi dilakukan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2015 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Nomor 50 Tahun 2015. Penekanan signifikan pada ejaan diberikan untuk menyempurnakan tata bahasa Indonesia, khususnya untuk anak-anak, ditunjukkan dengan modifikasi ejaan yang berkelanjutan. Namun, penggunaan ejaan belum banyak teraktualisasi, meskipun sosialisasi sudah dilakukan. Kesalahan penulisan ejaan baku, tanda baca, dan penulisan kata merupakan beberapa contoh penyalahgunaan bahasa Indonesia dalam bentuk tulisan, khususnya dalam bidang pendidikan (Puji Anto, 2017).

Fungsi Bahasa Baku

Bahasa baku memiliki empat fungsi utama: pemersatu, pemberi kekhasan, pembawa otoritas, dan pembawa kerangka acuan, menurut Alwi (2009; 13). Satu fungsi disebut fungsi objektif, dan tiga fungsi pertama disebut fungsi pelambang atau simbolik. Bahasa baku melakukan fungsi pemersatu dengan membentuk masyarakat bahasa yang terdiri dari semua penutur dialek bahasa tersebut. Ini juga mempermudah proses identifikasi penutur dengan seluruh anggota kelompok masyarakat penutur bahasa Baku.

Dalam perbandingan antara bahasa baku dan bahasa lain, fungsi pemberi kekhasan bahasa dapat dilihat. Bahasa Indonesia dianggap sangat berbeda dari bahasa Melayu yang digunakan di Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam, bahkan juga dengan bahasa Melayu Riau-Johor yang merupakan induknya. Perbedaan seperti itu pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap makin mantapnya perasaan kepribadian nasional masyarakat bahasa di Indonesia.

Bahasa baku sebagai pembawa kewibawaan atau prestise dikaitkan dengan upaya seseorang untuk mencapai kesederajatan dengan masyarakat lain yang dihormati dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Selanjutnya, bahasa baku berfungsi sebagai standar untuk penggunaan bahasa yang didasarkan pada kodifikasi standar. Metode dan standar ini digunakan sebagai standar untuk menilai seberapa baik seseorang menggunakan bahasanya. Fungsi estetika bahasa juga dapat ditemukan dalam bahasa baku, yang tidak hanya terbatas pada bidang susastra tetapi juga mencakup segala jenis penggunaan bahasa yang menarik karena bentuknya yang unik, seperti dalam iklan, tajuk berita, dan permainan kata.

Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Menurut Zainal Arifin (2009: 11), bahasa yang benar adalah bahasa yang digunakan dengan tepat dan sesuai dengan golongan penutur dan jenis bahasanya, sedangkan Alwi (2009: 19) mengatakan bahwa bahasa yang benar adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku.

Analisis Kesalahan Berbahasa

Pada bagian ini akan dijelaskan teori-teori tentang kesalahan dalam berbahasa, dan beberapa pendapat tentang analisis kesalahan berbahasa jika

pekerjaan Anda kuantitatif, harap berikan penelitian sebelumnya yang menyetujui atau menolak hipotesis yang Anda usulkan.

1. Kesalahan Berbahasa dan Penyebabnya

Ramaniyar (2017: 71) mengatakan kesalahan berbahasa adalah penyimpangan sistematis dan konsisten yang menunjukkan kemampuan siswa pada tingkat tertentu (biasanya belum sempurna). Namun, kekeliruan adalah jenis penyimpangan yang tidak sistematis yang berada di bidang perilaku berbahasa atau performansi. Tiga alasan mengapa seseorang dapat salah berbahasa: (1) terpengaruh oleh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya, yang berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh pengaruh bahasa ibu atau bahasa pertama terhadap bahasa kedua yang sedang dipelajari si pembelajar; (2) kesalahan pemakai bahasa yang tidak memahami bahasa yang digunakan, yang merupakan refleksi dari karakteristik umum kaidah bahasa yang dipelajari; dan (3) pengajaran bahasa yang tidak efektif. Hal ini berkaitan dengan materi yang diajarkan atau dilatihkan serta metode pengajaran.

Semua bahasa memiliki aturan, baik ketatabahasaan maupun kekosakataannya. Pengguna harus mematuhi peraturan ini saat berbicara dengan bahasa baku dan tidak baku. Akibatnya, bentuk-bentuk yang pembentukannya sesuai dengan kaidah itu harus dikembangkan pemakainnya.

2. Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan bahasa adalah proses dan penyelidikan yang terorganisir dan metodis yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan tantangan terkait pemerolehan bahasa. Analisis kesalahan bahasa adalah suatu metode untuk menemukan, mengkategorikan, dan menguraikan kesalahan linguistik yang dilakukan oleh pembelajar bahasa secara metodis, menurut Harumi (2011: 75).

Kesalahan berbahasa dapat terjadi di setiap tingkat linguistik, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, wacana, dan semantik. Faktor-faktor berikut dapat menyebabkan kesalahan berbahasa dalam pengajaran bahasa: intervensi (tekanan) bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2). Selain itu, penyimpangan kaidah (struktur) antara bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2) menyebabkan kesalahan berbahasa.

3. Pemilihan Kata atau Diksi

Kata memiliki banyak definisi dalam linguistik. Menurut Chaer (2011: 16), kata adalah bagian terkecil dari ujaran (bahasa) yang memiliki makna yang jelas, leksikal, denotasi, dan lugas.

Dalam bahasa Indonesia, istilah "diksi" berasal dari kata "dictionary", yang dalam bahasa Inggris berarti "perihal pemilihan kata". Diksi berbicara tentang penggunaan kata, terutama tentang hal-hal seperti kebenaran, kejelasan, dan keefektifan. Menurut Keraf (2010: 24), pengertian diksi terdiri dari dua aspek. Pertama, pilihan kata atau diksi mencakup pemahaman tentang kata-kata mana yang digunakan untuk menyampaikan gagasan tertentu, bagaimana membentuk kelompok kata atau ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling cocok untuk situasi tertentu. Kedua, pilihan kata atau diksi

mencakup kemampuan untuk membedakan makna yang lebih dalam dari gagasan yang ingin disampaikan. Ketiga, penguasaan sejumlah besar kosakata atau perbendaharaan kata suatu bahasa adalah satu-satunya cara untuk memilih kata yang tepat dan sesuai. Perbendaharaan kata atau kosakata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa.

Menurut Gory Keraf (1994: 39) pemilihan kata atau diksi mencakup pemahaman tentang kata-kata mana yang harus digunakan untuk mencapai suatu gagasan, cara membuat kelompokan kata atau ungkapan yang tepat, dan gaya yang paling cocok untuk situasi tertentu.

METODOLOGI

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data asli tanpa perubahan atau perlakuan tambahan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan subjek penelitian. Dalam konteks ini, subjek penelitian adalah mahasiswa PSF A 2022 dari Universitas Negeri Medan. Penelitian deskriptif kualitatif berupaya untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang ada berdasarkan persepsi dan pengalaman individu yang terlibat secara langsung.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah mahasiswa. Wawancara mendalam dipilih sebagai metode utama pengumpulan data karena memungkinkan peneliti untuk menggali alasan-alasan di balik kesalahan yang ditemukan dalam makalah dan laporan praktikum mahasiswa. Pertanyaan dalam wawancara dirancang untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang mungkin mempengaruhi kesalahan tersebut, termasuk pengetahuan bahasa, keterampilan menulis, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Selama proses wawancara, peneliti berusaha untuk menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka sehingga mahasiswa merasa bebas untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka.

Validasi dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, validasi dilakukan menggunakan teknik triangulasi dan analisis interaktif. Triangulasi melibatkan penggunaan berbagai sumber data dan metode untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan. Dalam hal ini, data dari wawancara dibandingkan dengan data lain yang relevan, seperti analisis dokumen makalah dan laporan praktikum. Analisis interaktif dilakukan melalui beberapa tahap, termasuk reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data melibatkan penyederhanaan dan pemilahan data yang relevan. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan informasi secara sistematis untuk memudahkan interpretasi. Akhirnya, kesimpulan ditarik berdasarkan pola dan tema yang muncul dari analisis data yang telah divalidasi.

HASIL PENELITIAN

Menurut undang-undang atau standar bahasa Indonesia yang relevan, seseorang menggunakan bahasa Indonesia yang benar ketika mengucapkannya. Aturan-aturan yang mengatur tentang penciptaan kata, susunan kalimat, susunan paragraf, ejaan, dan susunan logika semuanya merupakan bagian dari hukum bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia dianggap benar bila perhatian khusus diberikan pada ejaan, standar pembentukan kata diikuti dengan ketat, dan logika disajikan secara konsisten. Alternatifnya, penggunaan bahasa yang tidak pantas terjadi ketika seseorang mengabaikan hukum bahasa tersebut. Penelitian mengenai kesalahan tata bahasa dalam penulisan ilmiah dapat mencakup topik yang luas. Meskipun demikian, fokus utama peneliti dalam penelitian ini adalah pada masalah penulisan, tata bahasa, ungkapan, dan penggunaan huruf besar dalam bahasa.

Berdasarkan analisis terhadap 20 laporan hasil praktikum, ditemukan 289 kesalahan penulisan huruf kapital, 296 kesalahan ejaan, 118 kesalahan frasa, dan 487 kesalahan tanda baca pada penelitian yang dilakukan terhadap laporan hasil praktikum mahasiswa angkatan 2023 PSF A Universitas Negeri Medan. . Tabel di bawah ini menampilkan data tentang analisis kesalahan penulisan kebahasaan pada laporan hasil praktikum.

Tabel 1. Distribusi Kesalahan Berbahasa Pada Laporan Praktikum

Aspek kebahasaan	Banyak kesalahan ditemukan	Ukuran	Persentase
Penggunaan huruf kapital	289	Kata	24
Kesalahan penulisan	296	Kata	26
Kesalahan frasa	118	Kata	9
Kesalahan tanda baca	487		41
Total	1.190		100%

Tabel di atas menunjukkan hasil penelitian tentang kesalahan bahasa dalam penulisan laporan praktikum peneliti. 24% aspek kesalahan penggunaan huruf kapital, 26% aspek kesalahan penulisan, 9% aspek kesalahan frasa, dan 41% aspek kesalahan tanda baca termasuk dalam kategori kesalahan kebahasaan tersebut.

PEMBAHASAN

Kesalahan berbahasa menjadi kesalahan yang sering ditemukan dalam penulisan laporan ini, meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat pada penulisan nama orang. Dimana kesalahan ini dapat ditemukan saat penulisan sitasi, daftar pustaka, bahkan di tengah kalimat. Seperti saat penulisan nama Isaac Newton, Robert Hooke, dan lain-lain.

Kesalahan penulisan juga sering ditemukan dalam laporan penelitian yang diteliti, seperti pada penulisan hukum, dimana beberapa laporan terdapat menulis hukum menjadi 'hukun' bahkan 'hukam' atau 'hukom'. Ada juga kesalahan penulisan nama tokoh, dimana kesalahan ini bukan hanya pada huruf kapital tetapi juga pengejaannya. Seperti pada penulisan nama tokoh Albert Einstein, penulisan nama depan sering terjadi kesalahan menjadi 'Alber' atau 'Albet'.

Kesalahan frasa yang ditemukan pada penelitian ini meliputi kesalahan frasa dalam penulisan judul dan kesalahan frasa dalam penggunaan kata penghubung. Kesalahan frasa dalam penulisan judul sedikit dijumpai, misal pada penulisan judul laporan penelitian Percobaan Hukum Kirchoff ditulis menjadi "Percobaan hukum Kirchoff" dimana huruf 'h' seharusnya kapital. Kesalahan frasa dalam penggunaan kata penghubung yang lebih banyak ditemui pada laporan penelitian. Contohnya pada kalimat "Percobaan ini bertujuan untuk memverifikasi hukum Kirchoff dalam rangkaian dan menghitung arus dalam rangkaian." dimana lebih baik jika diganti ke "Percobaan ini bertujuan untuk memverifikasi hukum Kirchoff serta menghitung arus dalam rangkaian."

Kesalahan tanda baca juga ditemukan pada saat penelitian bahkan menjadi kesalahan yang paling banyak terutama pada penggunaan tanda baca koma (,) contohnya seperti pada kalimat "Kami mengukur tegangan pada titik A, dan arus pada titik B" dimana lebih benar jika ditulis menjadi "Kami mengukur tegangan pada titik A dan arus pada titik B." Kalimat tersebut hanya terdiri dari satu klausa dengan dua objek (tegangan dan arus) yang keduanya berada dalam satu tindakan (mengukur). Tidak ada dua klausa independen yang harus dipisahkan dengan koma.

Ada berbagai macam alasan mengapa siswa melakukan kesalahan dalam tulisannya, hal ini dibuktikan dengan ditemukannya ketidakakuratan dalam penulisan ilmiah. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang buruk dalam penggunaan bahasa yang tepat dan hambatan penerapan konvensi linguistik secara tepat dalam penulisan ilmiah merupakan salah satu variabel yang menyebabkan kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah.

Untuk mengatasi masalah kesalahan dalam penulisan karya ilmiah, beberapa solusi dapat diterapkan. Solusi pertama adalah penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan penyampaian materi yang lebih efektif mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar. Solusi kedua yaitu, meningkatkan ketelitian mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dapat dilakukan dengan memeriksa kembali karya tulis ilmiah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data terhadap karya ilmiah mahasiswa jurusan Fisika angkatan 2022, dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan merupakan masalah utama yang dominan terjadi. Faktor-faktor yang menyebabkan hal ini antara lain kurangnya keterampilan teknik penulisan yang memadai, minimnya pemahaman terhadap alat bantu penulisan, serta kurangnya perhatian terhadap proses koreksi saat menulis.

Hal ini terutama dipengaruhi oleh tekanan tenggat waktu yang mendesak dalam penyelesaian karya tulis ilmiah. Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah, diperlukan perhatian yang lebih serius dari berbagai pihak terkait, termasuk pengajar dan mahasiswa sendiri.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlunya meningkatkan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan menulis secara lebih intensif dalam kurikulum pendidikan, baik melalui pelatihan teknis maupun workshop penulisan ilmiah. Selain itu, penggunaan alat bantu penulisan yang efektif dan pemahaman yang lebih baik terhadap aturan penulisan ilmiah juga perlu ditingkatkan. Pihak pengajar dapat memberikan bimbingan yang lebih terstruktur dan mendalam terkait proses penulisan, serta mendorong kesadaran mahasiswa akan pentingnya revisi dan koreksi terhadap tulisan mereka. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas dan akurasi penulisan karya ilmiah mahasiswa di masa mendatang.

PENELITIAN LANJUTAN

Peneliti menyadari bahwa saat menulis artikel ini, ada banyak kesalahan dalam bahasa dan penulisan. Karena itu, mereka menantikan kritik dan saran dari berbagai sumber untuk membuat artikel ini sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2009). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Z. (2009). 1001 Kesalahan Berbahasa. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Bahri, S. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Harian Lombok Post dan Kaitannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTS. Mataram: Skripsi FKIP Universitas Mataram.
- Chaer. (2011). Ragam Bahasa Ilmiah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harumi, E. (2011). Analisis Kesalahan Berbahasa Kajian dalam Surat Dinas. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Keraf, G. (1994). Komposisi; Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Flores: Nusa Indah.
- Keraf, G. (2010). Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sinaga, Anastasia, Daulay, Marbun, Hazrian, Siallagan

Ramaniyar, E. (2017). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA PENELITIAN MINI MAHASISWA. *Jurnal Edukasi*, 70-72.